

ABSTRACT

Reni Kurnia Sari 1185030160. *Thriller Genre Formula in Split (2016).* An Undergraduate Thesis, Department of English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Bandung. Advisor 1: Dr. Andang Saehu, M.Pd. 2. Agry Pramita, M.A.

Keywords: Film, Formula, Split (2016), Suspense, Thriller

Many people classify The film of split (2016) is classified as the horror genre because it triggers adrenaline, even though if examined more deeply this film is more inclined to the thriller genre. This study aims to identify the thriller genre formula and analyze the suspension in Split (2016). This study uses a qualitative research method with a descriptive approach, 5 data which are elements of the thriller and suspense genres taken from the Split (2016) film cut and then analyzed according to the thriller and suspense formulas. The results of this study indicate that 5 thriller formulas are contained in the film Split (2016) with the following details: 1) setting, there are several professions that are actively involved in the film, namely Kevin (zoo keeper staff), Barry (Fashionista), Dennis (criminal), Patricia (housewife), Cool Fletcher (psychologist). 2) the storyline formula found that this story contains a plot with a fast tempo and plot twist. 3) Characteristic formula: Kevin (protagonist), Barry (protagonist), Dennis (Antagonist), Patricia (Antagonist), Hedwig (Protagonist), The Beast (Antagonist), Doctor Keren Fletcher (Protagonist), Cassey (Protagonist), Claire (protagonist), Marcia (protagonist). 4) Tone formula: The sound in this film has an important role to build tension in the audience, influence the perception captured by the audience, and strengthen the dramatic side of the film. 5) formula style/language: dialogue is ambiguous, the dialogue delivered is an ordinary dialogue, however, the way of delivery and the circumstances in which it is delivered makes it ambiguous and tense. Suspense in Split (2016): 1) Dialogue *"Did you enter the wrong car?"* This dialogue is considered suspended because the questioner is in a state of alert, *"What should we do?"* This dialogue is called suspension because the questioner is in a corner and panicked by the situation, *"he will kill us"* this dialogue is considered suspended because the questioner is in a state of fear, *"Don't try to run away, you will die!"* This dialogue is considered suspension because it threatens the interlocutor who is being cornered, *"Don't do that if you want to survive."* This dialogue is considered suspension because the dialogue has an ambiguous meaning which interprets the interlocutor must obey the speaker's orders. 2) The scene of Doctor Fletcher seeing The Beast (this scene is called suspense of the evil beast apparition is a scary scene), Cassey Sees The Beast Eats Marcia (this scene is called suspense because the beast that eats Marcia is a scary scene), and Cassey is injured after being attacked by The Beast (this scene is called suspense because the protagonist's position is dying).

ABSTRAK

Reni Kurnia Sari 1185030160. *Thriller Genre Formula in Split (2016)*. Skripsi, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing 1: Dr. Andang Saehu, M.Pd. 2. Agry Pramita, M.A.

Kata Kunci: Film, Formula, Split (2016), Suspense, Thriller

Banyak orang menggolongkan film Split (2016) kedalam genre horror karena memicu adrenalin, padahal jika di kaji lebih dalam film ini lebih condong ke genre thriller. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi formula genre thriller dan Menganalisis suspensi dalam Split (2016). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, 5 data yang merupakan unsur dari genre thriller dan suspens diambil dari potongan film Split (2016) lalu dianalisis sesuai formula thriller dan juga suspense. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 5 formula thriller terkandung dalam film Split (2016) dengan perincian: 1) setting, terdapat beberapa profesi yang terlibat aktif dalam film yaitu Kevin (staff penjaga kebun binatang), Barry (Fhasionista), Dennis (Kriminal), Patricia (ibu umah tangga), Keren Fletcher (psikolog). 2) formula storyline ditemukan bahwa cerita ini mengandung plot dengan tempo cepat dan plottwist. 3) Formula karaktersistik: kevin (protagonis), Barry (protagonis), Dennis (Antagonis), Patricia (Antagonis), Hedwig (protagonis), The Beast (Antagonis), dokter Keren Fletcher (protagonis), Cassey (Protaginis), Claire (protagonis), Marcia (protagonis). 4) formula Tone: Suara dalam film ini mempunyai peran penting untuk membangun tensi kepada penonton, mempengaruhi persepsi yang ditangkap penonton, dan mengukuhkan sisi adegan dramatik film. 5) formula style/language: dialog bersifat ambigu, dialog yang disampaikan adalah dialog biasa namun, cara penyampaian dan keadaan saat menyampaikannya menjadikannya ambigu dan menegangkan. Suspens dalam film Split (2016): 1) Dialogue “*Apakah anda salah memasuki mobil ?*” dialog ini dianggap suspen karena keadaan penanya dalam keadaan awas, “*Apa yang harus kita lakukan?*” Dialog ini disebut suspen karena penanya dalam keadaan terpojok dan panik dengan keadaannya, *dia akan membunuh kita*” dialog ini dianggap suspen karena penanya dalam keadaan takut, “*Jangan mencoba untuk kabur, kau akan mati!*” Dialog ini dianggap suspens karena mengancam lawan bicara yang sedang terpojok, “*Jangan lakukan itu jika kau ingin selamat*” dialog ini dianggap suspens karena dialognya bermakna ambigu yang menafsirkan lawan bicara harus menuruti perintah si penutur. 2) Scenes Dokter Fletcher melihat The Beast (adegan ini di sebut suspense penampakan the beast yang mengerikan merupakan scane yang menakutkan), Cassey Melihat The Beast Memakan Marcia (adegan ini di sebut suspense karena the beast yang memakan marcia merupakan adegan yang menakutkan), dan Cassey yang terluka Setelah di derang oleh The Beast (adegan ini di sebut suspense karena posisi pemeran protagonis sudah sekarat).